

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KULIAH DI PROGRAM STUDI
EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh:

AHMAD BUDIANTO

NIM 102411012

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024) 7601291**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Ahmad Budianto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Budianto

Nomor Induk : 102411012

Judul : "Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)"

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Juni 2017

Pembimbing I,

Drs. Saekhu, S.Ag. MH
NIP. 19690120 199403 1004

Pembimbing II,

H. Muchammad Fauzi, SE., MM.
NIP. 19730217 200604 1001



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Ahmad Budianto
NIM : 102411012
Judul : Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah di program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)

telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup/, pada tanggal:
dan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2016/2017

Semarang, 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

(Dr. H. Ahmad Furqon, LC, MA)
NIP. 19751218 200501 1 002

Sekretaris Sidang

(Drs. Saekhu, MH)
NIP. 19690120 199403 1 004

Penguji Utama I

(H. Khoirul Anwar, M.Ag)
NIP. 19690420 199603 1 002

Penguji Utama II

(Mohammad Nadzir, M.Si)
NIP. 19751218 200501 1 002

Pembimbing I

(Drs. Saekhu, MH)
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing II

(H. Muchammad Fauzi, SE, MM)
NIP. 19730217 200604 1 001

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹

¹ Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini kepada :

Bapak Ibu tercinta Subakir dan Siti Nur hayati dan saudara-saudara kandung saya, Achmad Toha, Widyawati, Ahmad Khoirul Amin, serta Si Kecil Reva Cintya Rradisi Wulandari. Tak lupa istri tercinta Nendari Elmaiya dan ibu Ssriyatun. Terima kasih atas perjuangan, pengorbanan, suport serta doa yang telah diberikan kepada saya. Tidak lupa terima kasih kepada sahabat-sahabat yang telah banyak membantu, Heri Setiawan, Surati Dwipuji Sstuti, dan tak lupa Dr. Arif Junaidi, M.Ag. yang selalu mengingatkan agar tidak lupa untuk kewajiban lulus. Serta Sahabat-sahabat kelas EIA 2010 tak terkecuali. Teman-teman LPM Justisia 2010, KSEI FORSHEI 2010, dan PMII.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 5 Juni 2017
Dekralator

Ahmad Budianto
102411012

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 158/1987, dan No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Arab	Latin
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ś
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Ż
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh

Arab	Latin
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ء	' (apostrof)
ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh tasydid ditulis rangkap, seperti lafadz *مُصَلَّى* ditulis *mushalla*

C. Vokal Pendek

Fathah (◌َ) dilambangkan dengan huruf *a*, kasrah (◌ِ) dilambangkan dengan huruf *i*, dan dhammah (◌ُ) dilambangkan dengan huruf *u*.

D. Vokal Panjang

Bunyi panjang a dilambangkan dengan ā, seperti kata قال (*qā la*), bunyi panjang i dilambangkan dengan ī seperti kata قيل (*qīla*), dan bunyi panjang u dilambangkan dengan ū seperti kata يقول (*yaqūlu*).

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai هيلي az-Zuhailī
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ad-Daulah

F. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *ha*. Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis *h*. Contoh: بدايه المجتهد *Bidāyah al-Mujtahid*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti ditulis *inna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ('), seperti شىء *syaiun*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. seperti ربائب *rabā'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ('), seperti تأخذون *ta'khuzūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis *al*. Seperti الجلال *al-jalāl*
2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf "i" diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang bersangkutan. Seperti الرحمن *ar-rahman*.

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya. Seperti: اهل السنة ذوى الفروض *ahlu as-sunnah*

ABSTRAK

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi yang membuat lulusan PT benar-benar siap untuk memasuki dunia profesional (dunia kerja). Profesionalisme tersebut harus mencakup beberapa aspek, yaitu aspek moral (hubungan dengan manusia), religiusitas (hubungan dengan Tuhan), dan *skill* yang mumpuni (penguasaan ilmu dalam teori maupun praktik). Profesionalisme dalam dunia perbankan syariah dimana mahasiswa terlibat dalam dunia ekonomi yang tidak hanya bernilai *duniawi*, tetapi juga *ukhrawi*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah motivasi kuliah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah? Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh motivasi kuliah di jurusan Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif. Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan, subyek maupun obyek penelitian dengan mendasarkan pada penghitungan statistik atau angka-angka dari suatu variabel yang terpisah untuk dicari hubungannya dengan menggunakan rumus regresi. Sumber data adalah angket yang dibagikan pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, yaitu minat kuliah di jurusan ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap minat bekerja di perbankan syariah, menghasilkan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan. Motivasi kuliah di jurusan Ekonomi Islam memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di perbankan syariah.

Kata Kunci : *Motivasi Kuliah, Minat Bekerja, Perbankan syariah*

ABSTRACT

Higher Education (PT) as an educational institution has a duty to prepare students to have competencies that make graduates of PT really ready to enter the professional world (work world). This professionalism must include several aspects, namely the moral aspect (the relationship with human beings), religiosity (relationship with God), and the skill that mumpuni (mastery of science in theory and practice). Professionalism in the world of sharia banking where students are involved in the world of economics that is not only worldly value, but also ukhrawi.

The formulation of the problem in this study is whether the motivation of college students majoring in Islamic Economics affect the interest of working in the banking sector of sharia? The purpose of this research is to analyze the influence of motivation in Islamic Economics majoring on the interest of working in sharia banking.

This research includes quantitative descriptive quantitative research type. The problem-solving procedure is investigated by describing the situation, subject or object of the study by basing on the calculation of statistics or figures of a separate variable to be searched for by using the regression formula. Data source is a questionnaire distributed to students majoring in Islamic Economics.

The results showed that from hypothesis testing, that interest in the majors of Islamic economics have a positive effect on the interest of working in syariah banking, resulting in a significance value of $0.00 < 0.05$ which means there is a significant positive correlation. Motivation in Islamic Economics has an influence on the interest of working in sharia banking.

Keywords : *Lecture Motivation, Interest in Working, Sharia Banking*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, akhirnya penulis dapat menyelesaikan peneneltiian dan penyusunan skripsi ini untuk melengkapi persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyampaikan terima kasih dan hormat kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. Imam Yahya, Dekan Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Dr. Ahmad Furqon, LC, Kaprodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Drs. Saekhu, MH, selaku pembimbing I dan H. Muchammad Fauzi, SE, MM. selaku pembimbing II
5. Segenap dosen di Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan motivasi dan ilmu yang tidak terbatas.
6. Ibu dan Bapak tercinta yang telah rela mencurahkan kasih sayang, kesabaran, serta jiwa dan raganya untuk memperjuangkan agar peneliti sukses.
7. Teman-teman mahasiswa FEBI terkhusus prodi Ekonomi Islam yang telah membantu meluangka waktu untuk membantu mengisi angket penelitian ini.
8. Teman-teman EIA angkatan 2010 yang memberikan semangat dan dorongan untuk bisa mempertahankan untuk bisa istiqomah lulus.

Semoga Allah SWT memberi balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak membantu di dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, Juni 2017
Penulis

AHMAD BUDIANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN ABSTRACT	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1 Motivasi	11
2.1.2 Minat Bekerja.....	16
2.1.3 Bank Syariah.....	18
2.1.4 Penelitian Terdahulu	23
2.1.5 Kerangka Pemikiran Teoretis	25
2.2 Hipotesis Penelitian	26

BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	27
3.1.1	Jenis Penelitian.....	27
3.1.2	Sumber Data.....	27
3.2	Populasi dan Sampel.....	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.2.1	Sampel.....	28
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	30
3.4.1	Variabel Penelitian.....	30
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.5	Uji Validitas dan Reabilitas	35
3.5.1	Uji Validitas.....	35
3.5.2	Uji Reabilitas.....	35
3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1	Penyajian Data	38
4.1.1	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	38
4.1.1.1	Visi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.....	38
4.1.1.2	Misi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.....	39
4.1.1.3	Tujuan Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.....	39
4.1.2	Deskripsi Data Responden.....	39
4.1.2.1	Jenis Kelamin Responden.....	39
4.1.2.2	Semester Responden.....	41
4.1.2.3	Jurusan Sekolah Responden saat SMA...	42
4.1.2.4	Informasi tentang UIN Walisongo.....	43
4.1.2.4	Informasi tentang FEBI.....	44

4.1.2.5 Tempat Tinggal Responden.....	45
4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data	46
4.2.1 Rekapitulasi Skor Hasil Angket.....	47
4.2.2 Analisa Validitas Angket Motivasi.....	49
4.2.3 Analisa Validitas Angket Minat.....	52
4.2.4 Analisa Realibilitas Angket Motivasi.....	54
4.2.5 Analisa Realibilitas Angket Minat.....	55
4.2.6 Analisa Korelasi Produk Moment.....	57
4.2.7 Persentase Korelasi Produk Moment.....	58
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	59
5.3 Saran	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.....	5
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	21
Tabel 3.1	Variabel, Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel	31
Tabel 3.2	Pernyataan Kuesioner Penelitian untuk Mengukur Motivasi...	32
Tabel 3.3	Pernyataan Kuesioner untuk Mengukur Minat	33
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	39
Tabel 4.2	Semester Responden.....	40
Tabel 4.3	Jurusan Responden Saat SMA.....	41
Tabel 4.4	Asal Responden mendapat Informasi tentang UIN Walisongo	42
Tabel 4.5	Asal Responden mendapat informasi tentang FEBI.	43
Tabel 4.6	Tempat Tinggal Responden	44
Tabel 4.7	Rekapitulasi Skor Jawaban Responden	46
Tabel 4.8	Validitas Angket Motivasi	48
Tabel 4.9	Validitas Angket Minat.....	51
Tabel 4.10	Reabilitas Angket Motivasi	54
Tabel 4.11	Reabilitas Angket Minat.....	54
Tabel 4.12	Korelasi Produk Moment.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoretis.....	24
Gambar 4.1	Persentase Jenis Kelamin Responden.....	40
Gambar 4.2	Persentase Semester Responden.....	41
Gambar 4.3	Persentase Jurusan Responden Saat Sekolah.....	42
Gambar 4.4	Persentase Asal responden Mendapat Informasi tentang UIN Walisongo.....	41
Gambar 4.5	Persentase Asal responden mendapat informasi tentang FEBI	41
Gambar 4.6	Persentase Tempat Tinggal Responden.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di perguruan tinggi merupakan tahapan menyiapkan generasi muda untuk siap memasuki lapangan kerja. Lapangan kerja yang dapat dimasuki oleh lulusan perguruan tinggi adalah pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian tertentu. Lulusan perguruan tinggi diproyeksikan untuk bekerja di bidang-bidang yang memerlukan kualifikasi tertentu yang berbeda dengan pekerjaan yang memerlukan kekuatan dan keterampilan fisik. Adanya Program Studi dan fakultas tertentu di perguruan tinggi adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk membedakannya dengan mahasiswa di Program Studi lain.

Menurut Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Ketika lulus SMA dan bersiap memasuki dunia perkuliahan di perguruan tinggi, calon mahasiswa pasti memiliki persepsi dan motivasi mengapa memilih Program Studi tertentu di kampus. Salah satu motivasi yang muncul adalah apakah Program Studi kuliah yang dipilihnya menjamin masa depan mahasiswa setelah lulus. Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa sudah lulus, dia akan memasuki kehidupan baru, misalnya harus mendapatkan penghasilan sendiri dengan bekerja untuk persiapan tahap selanjutnya, seperti menikah dan berkeluarga. Meskipun kenyataan di lapangan saat ini banyak ditemukan sarjana yang bekerja tidak sesuai Program Studi ketika kuliah, hal tersebut merupakan persoalan. Namun pada intinya, mayoritas mahasiswa yang menjalani kuliah di Program Studi tertentu memiliki harapan untuk bekerja di sektor yang berhubungan dengan Program Studi kuliahnya.

Jumlah mahasiswa di perguruan tinggi yang di bawah kementerian Agama tahun 2013-2014 adalah 341.315 untuk perguruan tinggi negeri dan 272.350 untuk perguruan tinggi swasta. Untuk Jawa Tengah jumlahnya

adalah 38.788 untuk Perguruan Tinggi negeri dan 18.981 untuk perguruan tinggi swasta.²

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki karakter dan kekhusuan karena mempelajari ekonomi keislaman. Hal ini akan sedikit banyak berpengaruh pada persepsi mereka tentang bank konvensional dan bank syariah. Hal ini sejalan dengan peran dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sebagai berikut:

1. Luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun.
2. Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman.
3. Keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh keislaman dan keilmuan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret karena memiliki dasar keislaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuan

² <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1840>, diakses pada 22 Oktober 2016, pukul 09:01 WIB.

manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.³

Dari peran Program Studi Ekonomi Islam pada FEBI di atas dapat dipahami bahwa sektor ekonomi Islam sangat luas, sehingga memberikan peluang yang sangat besar bagi alumni FEBI untuk turut berkiprah di masyarakat. Dengan bekal keilmuan di bidang ekonomi syariah, baik secara teoritis maupun praktis, maka lulusan FEBI diharapkan memberi warna di dalam kehidupan ekonomi di masyarakat, terutama ekonomi Islam.

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia berlangsung sangat pesat. Bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya kegiatan perdagangan.⁴ Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.⁵ Dari tiga jenis usaha ini pasti memerlukan tenaga-tenaga ahli yang memiliki ilmu, terampil, namun juga baik memiliki karakter dan berbudi luhur untuk menjaga ruh-ruh keislaman dalam dunia ekonomi.

Bank Syariah di Indonesia dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri yang berdiri sejak tahun 1992. Perkembangan bank syariah di Indonesia sangat menggembirakan. Selain Bank Muamalat yang

³ <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses pada pada 22 September 2016, pukul 20:34 WIB.

⁴ M. Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan Teknis Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Malang: UMM Press, 2003, h. 20

⁵ Departemen Keuangan RI, *UU RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 3

mengkhususkan pada pijakan prinsip-prinsip perbankan syariah, banyak bank-bank konvensional yang lebih dulu eksis, juga membuka bank syariah, misalnya BRI Syariah, Syariah Mandiri, BNI Syariah, BTN Syariah, dll. Hal ini menunjukkan bahwa potensi nasabah untuk bank syariah sangat besar.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, ada 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah yang ada di Indonesia, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

No	Bank Umum Syariah	Jumlah KPO/KC
1	Bank Muamalat Indonesia	83
2	Bank Victoria Syariah	9
3	Bank BRISyariah	53
4	Bank Jabar Banten Syariah	9
5	BNI Syariah	68
6	Bank Syariah Mandiri	131
7	Bank Mega Syariah	35
8	Bank Panin Syariah	14
9	Bank Syariah Bukopin	12
10	BCA Syariah	10
11	Maybank Syariah Indonesia	1
12	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26
	Unit Usaha Syariah	
13	Bank Danamon	12
14	Bank Permata	11
15	Bank Internasional Indonesia	7
16	Bank CIMB Niaga	11
17	Bank OCBC NISP	10
18	Bank Sinarmas	34
19	Bank Tabungan Negara	22
20	BPD DKI	3
21	BPD DIY	1
22	BPD Jateng	4
23	BPD Jatim	6
24	Bank Aceh	3

25	BPD Sumatera Utara	5
26	BPD Jambi	1
27	BPD Sumatera Barat	3
28	BPD Riau dan Kepulauan Riau	2
29	BPD Sumsel dan Bangka Belitung	3
30	BPD Kalimantan Selatan	2
31	PBD Kalimantan Barat	1
32	BPD Kalimantan Timur	2
33	BPD Sulsel dan Sulbar	4
34	BPD Nusa Tenggara Barat	2

Diolah dari Statistik Perbankan Syariah OJK 2016, Agustus Volume 14

No.9

Keterangan:

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

Dari tabel tersebut terlihat jumlah bank umum syariah dan bank yang memiliki unit usaha syariah di Indonesia hampir merata di Indonesia. Artinya, pilihan bagi mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah sangat terbuka lebar. Jumlah bank syariah yang sangat tersebut tentu memerlukan tenaga-tenaga ahli dan terampil. Banyaknya jumlah bank syariah juga menimbulkan kompetisi antar-bank syariah untuk menarik masyarakat menjadi nasabah bank mereka.

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas untuk menyiapkan mahasiswa agar mereka memiliki kompetensi yang membuat lulusan PT benar-benar siap untuk memasuki dunia profesional (dunia kerja). Profesionalisme tersebut harus mencakup beberapa aspek, yaitu aspek moral (hubungan dengan manusia), religiusitas (hubungan dengan Tuhan), dan *skill* yang mumpuni (penguasaan ilmu dalam teori maupun praktik). Terlebih dalam dunia perbankan syariah dimana

mahasiswa terlibat dalam dunia ekonomi yang tidak hanya bernilai *duniawi*, tetapi juga *ukhrawi*.

Dalam penelitian ini akan coba dilihat apakah motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam juga berpengaruh pada mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh motivasi mahasiswa kuliah di Program Studi Ekonomi Islam untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Tetapi hipotesis ini masih memerlukan pembuktian empiris untuk menguji apakah hipotesis tersebut dapat diterima. Bank syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua jenis bank syariah, tidak hanya bank yang sejak awal khusus memilih syariah sebagai dasar.

Dari paparan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul penelitian untuk skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KULIAH DI PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM TERHADAP MINAT BEKERJA DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN WALISONGO SEMARANG).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi kuliah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis:
 - a. Sebagai bukti empiris seberapa besar pengaruh motivasi mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

2. Untuk Pembaca dan Peneliti lain

- a. Menambah informasi yang bermanfaat mengenai motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan tema yang relevan.

3. Untuk akademik

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Terdiri atas halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman abstraksi, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab II berisi tentang pengertian motivasi, pengertian minat bekerja, pengertian bank syariah, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab IV berisi tentang penyajian data, yaitu gambaran umum obyek penelitian, deskripsi responden dan uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis data dan interpretasi.

BAB V : Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka dan daftar lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.¹ Dalam psikologi, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²

Sementara itu dikenal juga istilah motif, yang artinya sebab-sebab yang mendorong seseorang untuk berbuat, dasar pikiran atau pendapat, sesuatu yang menjadi pokok (cerita, gambaran).³ Dari perbedaan definisi tersebut, ada hubungan antara motivasi dan motif. Motivasi yang muncul pada diri seseorang diawali dengan adanya motif-motif tertentu.

Motivasi adalah salah satu aspek psikis (kejiwaan) yang memiliki pengaruh terhadap minat untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.⁴ Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat

¹ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h. 973.

² *Ibid*

³ *Ibid*

⁴ M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya, 2001, Cet. Ke-3, h. 90.

tertentu, bahkan kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati.⁵

Dari beberapa pengertian di atas motivasi dapat diartikan sebagai dorongan suatu perubahan pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Salah satu teori motivasi adalah teori '*Hierarki Kebutuhan*' yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Motivasi tidak terlepas dari kebutuhan manusia. Jika kebutuhan seseorang telah terpenuhi maka seseorang itu akan tergerak untuk melakukan sesuatu. Kebutuhan-kebutuhan setiap individu meliputi:

- a. *Kebutuhan fisiologis dasar*, seperti makanan, pakaian, perumahan, dan fasilitas-fasilitas dasar lainnya yang berguna untuk kelangsungan hidup pekerja
- b. *Kebutuhan akan rasa aman*, seperti lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk ancaman, keamanan jabatan atau posisi, status kerja yang jelas, dan keamanan alat yang dipergunakan.
- c. *Kebutuhan untuk dicintai dan disayangi*, seperti interaksi dengan rekan kerja, kebebasan melakukan aktifitas sosial, dan kesempatan yang diberikan untuk menjalin hubungan yang akrab dengan orang lain.
- d. *Kebutuhan untuk dihargai*, seperti pemberian penghargaan (*reward*) dan mengakui hasil karya individu.

⁵ Sardiman A.M, *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 2003, h. 87.

- e. *Kebutuhan aktualisasi diri*, seperti kesempatan dan kebebasan untuk merealisasikan cita-cita atau harapan individu, kebebasan untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki.⁶

Sementara itu motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu : motif bawaan (*motive psychological drives*) dan motif yang dipelajari (*affiliative needs*). Sartain membagi motif-motif itu menjadi dua golongan sebagai berikut:

- a. *Psychological drive* adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniah seperti lapar, haus dan sebagainya.
- b. *Sosial Motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti: dorongan selalu ingin berbuat baik (etika) dan sebagainya.⁷

Motivasi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.⁸

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri manusia sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan.⁹ Dalam buku lain motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan tindakan, ingin memahami suatu konsep,

⁶ *Ibid*, h. 284.

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998, h. 62.

⁸ Usman M. Uzer, *Menjadi Profesional*, Jakarta : Binarupa Aksara, 2001, h. 76.

⁹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, Cet. Ke-7, h. 136.

ingin memperoleh pengetahuan dan sebagainya.¹⁰

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah: (1) Adanya kebutuhan, (2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri, dan (3) Adanya cita-cita atau aspirasi.¹¹

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan.¹² Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas manusia. Misalnya seseorang melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan hadiah, pujian, dan imbalan.

Dalam perspektif kognitif, motivasi intrinsik lebih signifikan bagi seseorang karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna

¹⁰ H. M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996, h. 85.

¹¹ Akyas Azhari, *Psikologi Pendidikan*, Semarang : Dina Utama Semarang, 1996, Cet. Ke-1, h. 75.

¹² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, h. 82.

mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹³

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya motivasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam diri manusia, kondisi fisik, kekuatan intelegensia, minat dan lain-lain. Selain itu ada juga faktor dari luar diri seseorang, seperti faktor lingkungan, kebiasaan, dan pengalaman. Seseorang akan mengalami kombinasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dirinya untuk melakukan sesuatu.

Indikator adanya motivasi yang dimiliki oleh seseorang adalah sebagai berikut:

Adapun beberapa ciri-ciri untuk mengetahui motivasi dalam diri seseorang sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman A.M, yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas, tak pernah berhenti sebelum selesai.
- b. Ulet menghadapi kesulitan, tak putus asa
- c. Lebih senang belajar sendiri
- d. Cepat bosan pada tugas rutin (berulang-ulang begitu saja)
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan sesuatu
- f. Senang memecahkan masalah atau soal.¹⁴

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang memiliki motivasi yang cukup kuat. Dan ciri-ciri tersebut

¹³ Sardiman, A.M, *Loc. Cit.* h. 83.

¹⁴ *Ibid*

penting dalam kegiatan belajar mengajar Karena kegiatan belajar akan berhasil baik.

2.1.2 Minat Bekerja

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan.¹⁵ Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan.¹⁶ Sementara secara istilah (terminologi) minat adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.

Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.¹⁷ Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

¹⁵ Anton Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999, h. 225.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, h. 957

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h 180.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

- a. Faktor dorongan dari dalam, merupakan faktor yang mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, berhubungan dengan dorongan fisik, seperti mempertahankan diri dari lapar, takut, dan sakit. Juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- b. Faktor motif sosial, yaitu faktor penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- c. Faktor emosional atau perasaan, yaitu faktor yang berhubungan dengan perasaan, emosi, keberhasilan dalam beraktivitas.

Sementara itu berkerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan).¹⁸ Perbuatan seseorang dapat bermacam, ada pekerjaan yang sifat rekreatif, produktif, dan konsumtif. Hasil dari pekerjaan dapat bermacam-macam, misalnya kesenangan, kepuasan, imbalan material, dan penghargaan dari pihak lain.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Op. Cit*, h. 750.

Secara khusus bekerja yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerjaan atau perbuatan seseorang yang dilandasi faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memilih bekerja di sektor tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat bekerja adalah dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan.

Indikator minat bekerja adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan pada pekerjaan
2. Kepuasan finansial
3. Keikutsertaan dalam komunitas
4. Mengikuti perkembangan informasi, isu, dan aktivitas seputar pekerjaan
5. Peran alumni
6. Adanya jenjang karir¹⁹

Jadi dapat disimpulkan adanya minat bekerja dapat dilihat dari indikator-indikator ataupun ciri-ciri seperti disebutkan di atas. Orang yang memiliki minat bekerja terhadap suatu pekerjaan dapat dilihat sejauh mana seseorang memiliki enam indikator atau sebagian dari enam indikator tersebut.

2.1.3 Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menerapkan prinsip dan hukum syariah Islam dalam proses pengelolaannya. Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan.

¹⁹ Dikembangkan dari Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, Warta KIML, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015, Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015, h. 30.

Kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa perancis, dan *banco* dalam bahasa italia, yang berarti peti/almari atau bangku.²⁰ Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.²¹ Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Sedangkan menurut Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1992 : 1) yang dimaksud dengan bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata

²⁰ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Sebagai Pengantar*, Yogyakarta: Ekonomika, 2007, h. 18.

²¹ W Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2004, h. 5.

cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.²²

Allah Swt. berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ
رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS. A-Baqarah/2: 275)²³

Bank Syariah atau Bank Islam sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits, mempunyai beberapa ciri yang berbeda dengan bank konvensional. Ciri-ciri ini bersifat universal dan kumulatif, artinya semua Bank Syariah yang beroperasi di mana saja harus memenuhi seluruh ciri tersebut karena

²² Perwata Karnaen Atmadja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992, h 67.

²³ Yayasan Baitul Maal BRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, , tt. h. 47.

apabila tidak maka hilanglah identitas sebagai Bank Syariah atau Bank Islam.

Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.
- 2) Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- 3) Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
- 4) Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (al wadiah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.

- 5) Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.
- 6) Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggungjawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.²⁴

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan investasi-investasi yang halal saja	Investasi yang halal dan haram
Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli atau sewa.	Memakai perangkat bunga
Profit dan falah oriented	Profit oriented
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitaraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditor-debitor
Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah	Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber : Purwata Atmaja dan Syafi'i Antonio, 1992.

Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

- a. *Wadiah*, dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan *wadiah amanah*, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga dia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

²⁴ Heri Sudarsono, *Op. Cit*, h. 22

- b. *Mudharabah*, yaitu menyimpan atau deposit bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.²⁵

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Kajian dan penelitian tentang tema serupa, yaitu hubungan atau pengaruh motivasi, mata kuliah, dan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan minat bekerja atau berwirausaha sudah banyak dilakukan. Hal tersebut sangat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. Beberapa penelitian akademik yang relevan dengan penelitian penulis antara lain:

1. Penelitian Intan Perwitasari dan Agil Sutrisnanto, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor Keantariksaan dan Pendekatan Triple Helix Network*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah tidak ada pengaruh positif antara perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri keantariksaan terhadap minat bekerja generasi muda di bidang keantariksaan. Di lingkungan perguruan tinggi, rendahnya minat diproksikan dengan masih rendahnya persepsi dan kepedulian terhadap keantariksaan pada litbang dan industri.²⁶
2. Skripsi Yunita Widyaning Astiti (NIM 1040424433) yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi*

²⁵ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 22.

²⁶ Intan Perwitasari, *Op. Cit*, h. 36.

Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.²⁷

3. Skripsi Ermin Tri Setyawati (NIM 11390051) yang berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu motivasi, nilai-nilai sosial, persepsi, dan personalitas mahasiswa sebagai variabel bebas yang secara simultan (serentak) mempengaruhi minat mahasiswa keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Namun, untuk variabel motivasi yang terdiri dari sub-sub variabel, menunjukkan hasil yang berbeda. Kesimpulan variabel motivasi ekstrinsik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Variabel motivasi intrinsik secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Motivasi spiritual secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Motivasi pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat

²⁷ Yunita Widyaning Astiti (NIM 1040424433), *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi, tidak diterbitkan), Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014 h. 82.

mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah. Motivasi karir secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di perbankan syariah.²⁸

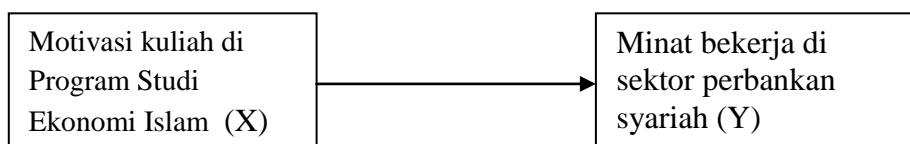
Dari ketiga penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Kesimpulan dari tiga penelitian di atas adalah latar belakang pendidikan, motivasi, atau materi perkuliahan tidak secara otomatis memunculkan minat bekerja atau berwirausaha sesuai yang diajarkan di perkuliahan. Artinya, banyak faktor-faktor lain yang membuat seseorang berminat terhadap pekerjaan atau usaha tertentu.

Untuk itu penelitian ini juga ingin melihat fenomena yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Apakah motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah atau tidak.

2.1.5 Kerangka Pemikiran Teoretis

Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini hanya satu, yaitu motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam (X). Sedangkan variabel Y (terikat/dependen) yaitu minat bekerja di sektor perbankan syariah (Y). Variabel X berpengaruh pada variabel Y. Kerangka pemikiran teoretis dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁸ Ermin Tri Setyawati (NIM 11390051), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah* (Skripsi, tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015, h. 100-102.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoretis

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh sebab itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau *test* yang disebut tes hipotesis.

1. H1: Motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.
2. Ho: Motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam tidak berpengaruh positif terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian dapat digolongkan ke dalam tiga jenis, yaitu penelitian penjajagan (eksploratif, penelitian penjelasan (eksplanatoti), dan penelitian deskriptif.¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan, subyek maupun obyek penelitian dengan mendasarkan pada penghitungan statistik atau angka-angka dari suatu variabel yang terpisah untuk dicari hubungannya dengan menggunakan rumus regresi.² Penelitian ini bertempat di Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.

3.1.2 Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif untuk penelitian lapangan, sumber data primer didapatkan dari penyebaran pertanyaan melalui angket atau kuesioner secara langsung kepada responden.³ Sementara data sekunder didapatkan dari hasil kajian pustaka dan dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

¹ Efendi dan Singaribun, *Metode penelitian Survey*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2001, h. 44.

² *Ibid*, h. 46.

³ *Ibid*, h. 50.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, atau kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang yang berjumlah sekitar 1.023 orang.

3.1.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, apabila jumlahnya cukup besar dapat diambil sebanyak 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶ Melihat jumlah mahasiswa program studi Ekonomi Islam yang jumlahnya melebihi 1.000 orang maka dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 10 % dari jumlah populasi.

Sementara itu sampling adalah cara untuk menentukan sampel.⁷

Penentuan sampel dalam populasi ini dilakukan dengan cara random

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h. 130.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 118

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h, 134.

⁷ *Ibid*, h. 131.

(acak) pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Responden yang terpilih sebagai sampel merupakan representasi dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam yang belum lulus, yaitu mulai angkatan 2010 sampai dengan angkatan 2016. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102, dibulatkan menjadi 110 mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Metode angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁸ Angket yang digunakan adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Metode ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Metode ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 124.

pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
N : Netral

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan data lain yang mendukung.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi, dikontrol dan diobservasikan dalam suatu penelitian. Selain

⁹ *Ibid*, h. 149.

itu variabel juga dijadikan objek pengamatan penelitian.¹⁰

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam yang merupakan variabel bebas/independen (X). Sedangkan minat bekerja di sektor perbankan syariah adalah variabel terikat/dependen (Y).

Dalam desain penelitian ini adalah mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen yang melibatkan hubungan antara motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Penentuan variabel merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Definisi operasional variabel merupakan langkah untuk membuat variabel dapat diukur dengan tepat. Definisi dan indikator disusun dengan mempertimbangkan relevansi pada obyek penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan dependen. Kedua variabel dijelaskan definisi dan indikator masing-masing untuk memudahkan dalam tahap analisis data. Untuk setiap variabel dibuat lima indikator. Kuesioner angket disusun berdasarkan definisi operasional variabel dan indikator, di mana masing-masing indikator dirinci dengan 3 (tiga) pernyataan. Pernyataan dibuat dengan pertimbangan kesesuaian

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1988, h. 30

dengan aspek-aspek psikologis responden yang mengacu pada dua variabel yang dijelaskan dalam indikator-indikator operasional.

Untuk mempermudah gambaran definisi operasional penelitian ini dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Variabel, Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam	Dorongan pada diri seseorang untuk kuliah di Program Studi Ekonomi Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keinginan untuk berhasil dalam studi ekonomi Islam 2. Adanya kebutuhan belajar untuk memahami ilmu-ilmu ekonomi Islam. 3. Adanya cita-cita masa depan yang dicapai melalui implementasi ilmu-ilmu ekonomi Islam 4. Adanya penghargaan belajar ekonomi Islam 5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif selama perkuliahan di Program Studi Ekonomi Islam 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert

Minat bekerja di sektor perbankan syariah	Ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan di sektor perbankan syariah.	<p>7. Adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah</p> <p>8. Adanya ketertarikan pada imbalan finansial yang besar</p> <p>9. Adanya anggapan bahwa bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah</p> <p>10. Adanya anggapan banyak alumni yang terserap bekerja di sektor perbankan syariah</p> <p>11. Adanya anggapan ada jenjang karir pekerjaan di sektor perbankan syariah</p>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert
---	---	---	---

Tabel 3.2
Pernyataan Angket Penelitian untuk Mengukur Motivasi
Variabel Motivasi Responden

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam kuliah di Program Studi Ekonomi Islam					
2	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dengan serius dan menghindari <i>copy paste</i>					
3	Saya ingin berhasil dalam studi di Program Studi Ekonomi Islam					
4	Saya mengalokasikan anggaran untuk membeli buku-buku kuliah yang berhubungan dengan ekonomi Islam					
5	Saya selalu antusias mengikuti perkuliahan dan presentasi di kelas					
6	Saya selalu mengikuti perkembangan informasi					

	ekonomi dari media cetak atau elektronik					
7	Saya ingin menjalani aktivitas yang berhubungan dengan Ekonomi Islam					
8	Saya bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan					
9	Saya ingin mengajak orang lain untuk belajar dan menerapkan ekonomi Islam					
10	Saya selalu menyimpan diktat yang diberikan oleh dosen					
11	Saya selalu menyimpan makalah teman-teman yang membahas ekonomi Islam untuk dipelajari					
12	Saya menjejarkan tugas sesuai dengan aturan dan kaidah di Program Studi Ekonomi Islam					
13	Saya memiliki teman-teman yang antisuias belajar ekonomi Islam					
14	Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai ekonomi Islam					
15	Program Studi Ekonomi Islam di UIN Walisongo memiliki fasilitas yang mendukung keberhasilan perkuliahan tentang ekonomi Islam					

Tabel 3.3
Pernyataan Kuesioner untuk Mengukur Minat

Variabel Minat Bekerja di Perbankan Syariah

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Bekerja di perbankan syariah adalah pekerjaan yang menarik					
2	Bekerja di perbankan syariah memiliki tantangan tersendiri					
3	Banyak peluang bekerja di sektor perbankan syariah					

4	Gaji di perbankan syariah tinggi					
5	Ada bonus atas prestasi kerja di perbankan syariah					
6	Ada uang lembur yang cukup					
7	Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT.					
8	Bekerja di perbankan syariah memiliki misi dakwah untuk kemajuan ekonomi Islam					
9	Bekerja di perbankan syariah bersih dari riba dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an					
10	Banyak alumni Ekonomi Islam yang terserap di sektor perbankan syariah					
11	Alumni akan membimbing saya untuk bekerja di perbankan syariah					
12	Bekerja dengan alumni akan memudahkan komunikasi dan mempercepat adaptasi					
13	Bekerja di perbankan syariah memiliki jenjang karir yang menjanjikan					
14	Jenjang karir didapatkan melalui prestasi dan masa kerja					
15	Ada mutasi melalui jenjang karir yang akan menambah pengalaman					

3.5 Uji Validitas dan Realibilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan dan kevasihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.¹¹ Dengan kata lain sebuah

¹¹ *Ibid*, h. 195

instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}$$

$$\frac{\sqrt{\sum x^2} \sqrt{\sum y^2}}{2 - (x^2)} \{(N \sum y)^2\}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien subyek atau responden

N = Jumlah subyek atau responden

x = Skor butir

y = Skor total.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (*reliable*) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.¹²

Untuk menguji realibilitas instrumen dapat digunakan uji realibilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengetesan dengan rumus sebagai berikut:

Untuk uji reliabilitas instrument digunakan Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variansi butir

σ_t^2 : Varians total

¹² *Ibid*, h. 196.

3.6 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan pengambilan data dilakukan dengan metode angket/kuesioner pada responden yaitu mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang yang telah dipilih sebagai sampel. Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis tersebut meliputi:

a. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari nilai koefisien hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dengan dicari melalui analisis untuk mencari korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)})}$$

1) Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara mencari korelasi antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) dengan rumus sebagai berikut:

$$R(1.2) = \frac{\sqrt{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}}{\sum y^2}$$

2) Analisis lanjutan

Analisis lanjutan digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut yaitu untuk mengetes signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 0.05 dan F_t 0.01 maka hipotesis signifikan, yang berarti ada hubungan antara motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Dan jika F_{reg} lebih kecil F_t 0.05 dan F_t 0.01 maka hipotesis non signifikan, yang berarti tidak ada hubungan antara motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Program Studi Ekonomi Islam merupakan salah satu prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Sebelumnya merupakan Program Studi yang tergabung dalam Fakultas Syariah. Program Studi Ekonomi mendapat akreditasi B.⁴⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri atas program:

1. D3 Perbankan Syariah
2. S1 Ekonomi Islam
3. S1 Akuntansi Syariah
4. S1 Perbankan Syariah
5. S2 Ekonomi Syariah

4.1.1.1 Visi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang

Visi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang adalah:

⁴⁶ <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses 24 Mei 2017 pukul 21.00 WIB.

“Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi Islam dan kewirausahaan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”.

4.1.1.2 Misi Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi Islam dan kewirausahaan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlakul karimah
2. Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi Islam dan kewirausahaan untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan.
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan.
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.1.1.3 Tujuan Program Studi Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo

Tujuan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas dan kompetensi ekonomi Islam berbasis kesatuan ilmu.
2. Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan memiliki keahlian melakukan wirausaha.
3. Menjadi lembaga yang terdepan dalam melakukan riset yang mengabdikan pada kemanusiaan dan peradaban.
4. Memberikan pelayanan prima pada tri dharma perguruan tinggi.⁴⁷

4.1.2 Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden merupakan penjelasan dan gambaran keadaan responden penelitian yang dapat digunakan untuk membantu analisis penelitian. Data yang dimaksud adalah jenis kelamin responden, semester kuliah responden, Program Studi sekolah responden saat SMA sederajat, asal responden mendapatkan informasi tentang UIN Walisongo, asal responden mendapatkan informasi tentang FEBI, dan tempat tinggal responden selama kuliah di Semarang.

4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden

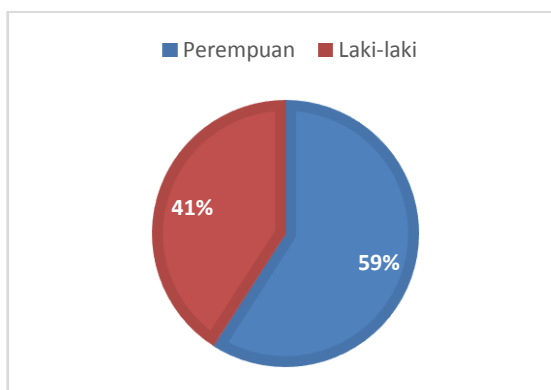
Data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Ekonomi Islam FEBI UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Laki-laki	45	41	41	41
	Perempuan	65	59	59	59
	Total	110	100	100	100

⁴⁷ <http://febi.walisongo.ac.id/?p=1493>, diakses 24 Mei 2017 pukul 21.00 WIB.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 orang, dimana responden laki-laki berjumlah 45, dan perempuan berjumlah 65. Perbandingan jumlah tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pemilihan responden secara random lebih banyak mendapatkan mahasiswa perempuan.



Gambar 4.1
Persentase jenis kelamin responden

4.1.2.2 Semester Responden

Data semester responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

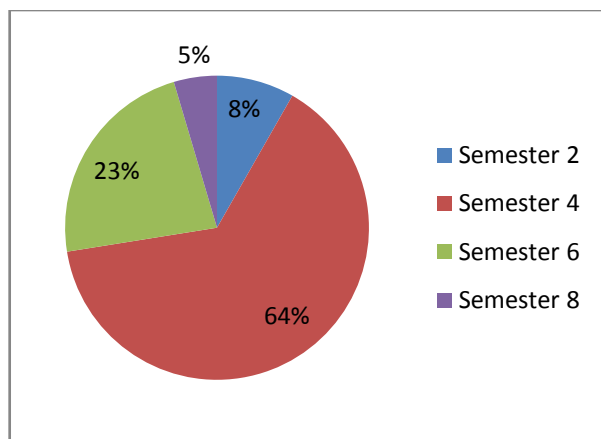
Tabel 4.2
Semester responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Semester 2	9	8	8	8
	Semester 4	70	64	64	64
	Semester 6	25	23	23	23
	Semester 8	5	5	5	5
	Total	109	100	100	100

Dari data tersebut semester responden tersebut diketahui bahwa semester responden adalah semester 2 sampai dengan 8. Ada 1 responden yang tidak

mengisi kolom semester pada angket. Mayoritas responden adalah semester 4 (70 orang), semester 6 (25 orang), semester 2 (9 orang), dan semester 8 (5 orang).

Presentase semester responden dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2
Persentase semester responden

4.1.2.3 Program Studi Sekolah Responden saat SMA

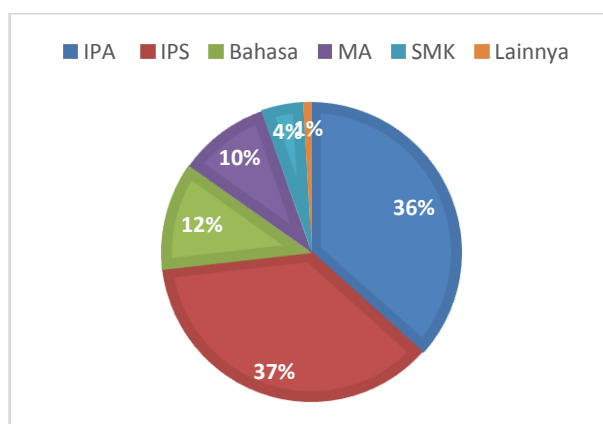
Jurusan responden saat menempuh pendidikan setingkat SMA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jurusan Responden saat SMA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	IPA	41	37	37	37
	IPS	40	36	36	36
	Bahasa	13	12	12	12
	MA	9	10	10	10
	SMK	5	4	4	4
	Lainnya	1	1	1	1
	Total	110	100	100	100

Dari data tersebut, Program Studi sekolah responden adalah Program Studi IPA ada 41, IPS, 40, Bahasa 13, MA, 9, SMK, 5, dan lainnya 1. Dapat diketahui bahwa Program Studi IPA dan IPS menjadi latar belakang Program Studi responden saat SMA sederajat.

Presentase Program Studi sekolah responden dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.3
Persentase Program Studi sekolah responden saat setingkat SMA

4.1.2.4 Informasi tentang UIN Walisongo

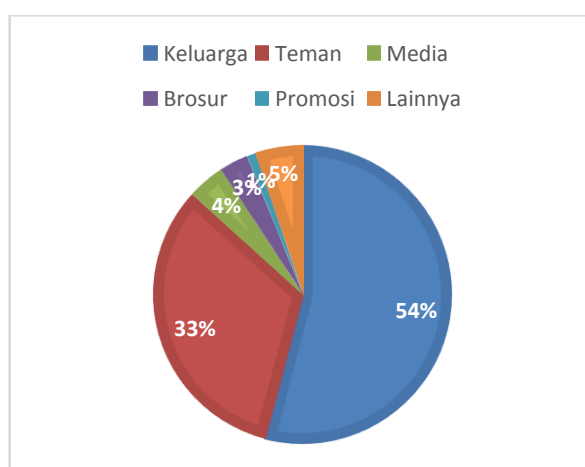
Data dari mana responden mendapatkan informasi tentang UIN Walisongo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Asal responden mendapat informasi tentang UIN Walisongo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Keluarga	62	54		
	Teman	39	33		
	Media massa	2	3		
	Brosur	2	4		
	Promosi ke sekolah	0			

	Lainnya	5	5		
	Total	100			

Dari data tersebut, responden mendapatkan informasi tentang UIN Walisongo adalah dari keluarga (62 orang), teman (39), media massa (2 orang), brosur (2) dan lainnya (5 orang).



Gambar 4.4
Persentase asal responden mendapat informasi tentang UIN Walisongo

4.1.2.5 Informasi tentang FEBI

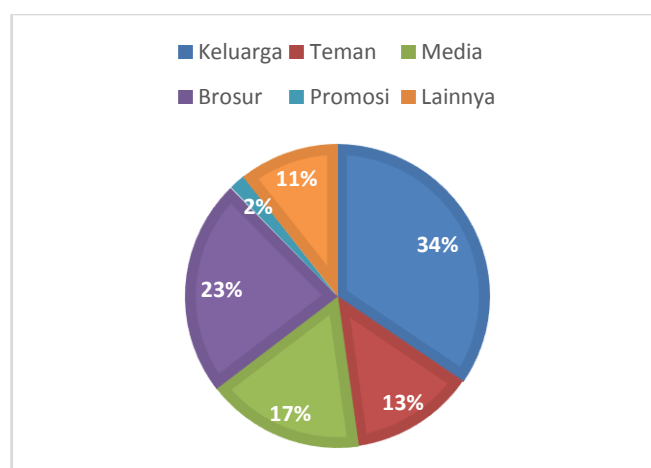
Data darimana responden mendapatkan informasi tentang FEBI Walisongo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Asal responden mendapat informasi tentang FEBI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Keluarga	39	34	34	34
	Teman	15	13	13	13
	Media massa	18	17	17	17
	Brosur	26	23	23	23
	Promosi	1	2	2	2

	ke sekolah				
	Lainnya	11	11	11	11
	Total	110	100	100	100

Dari data tersebut, responden mendapat informasi tentang FEBi adalah dari keluarga (39 orang), teman (15 orang), media massa (18 orang), brosur (26 orang), promosi ke sekolah (1), dan lainnya (11). Persentase dari mana responden mendapatkan info tentang FEBi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5
Persentase asal responden mendapat informasi tentang FEBI

4.1.2.5 Tempat Tinggal Responden

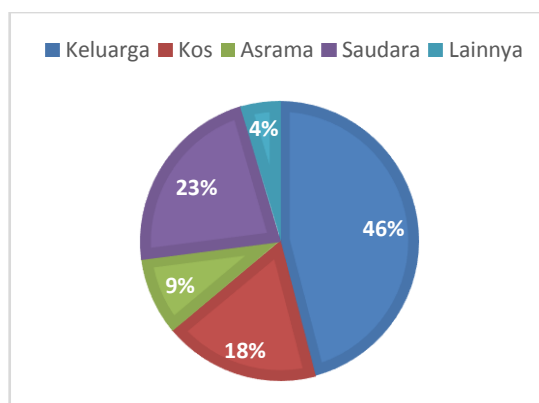
Sementara data terakhir tentang karakteristik responden adalah tempat tinggal responden ketika kuliah.

Tabel 4.6
Tempat tinggal responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Valid	Keluarga	51	46	46	46
	Kos/Kontrakan	20	23	23	23
	Asrama/pesantren	10	18	18	18

	Ikut saudara	25	9	9	9
	Lainnya	3	4	4	4
	Total	110	100	100	100

Dari data tersebut, tempat tinggal responden saat kuliah adalah keluarga (51 orang), kos/kontrakan (20 orang), asrama/pesantren (10 orang), ikut saudara (25 orang), lainnya (3 orang). Persentase tempat tinggal responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.6
Persentase tempat tinggal responden

4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data

4.2.1 Rekapitulasi Skor Hasil Angket

Variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu variabel X (motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam) dan variabel Y (minat bekerja di perbankan syariah). Dari penghitungan skor hasil angket responden, didapatkan skor masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi skor jawaban responden

Nomor Responden	Motivasi (X) Skor	Minat (Y) Skor
1	53	51
2	63	61
3	38	49
4	58	57
5	50	45
6	65	60
7	51	42
8	68	44
9	67	70
10	62	53
11	58	45
12	56	57
13	66	51
14	51	45
15	66	56
16	65	55
17	59	63
18	50	54
19	56	50
20	51	51
21	56	56
22	62	62
23	64	60
24	55	54
25	56	57
26	58	54
27	54	57
28	55	52
29	58	51
30	53	58
31	60	63
32	58	58
33	58	55
34	56	54
35	56	61
36	56	46
37	66	50
38	61	66
39	53	43
40	52	55
41	51	52
42	67	56
43	67	49
44	49	54
45	55	51
46	59	53
47	61	56

48	59	56
49	63	58
50	62	59
51	57	58
52	59	58
53	62	56
54	55	59
55	55	52
56	57	61
57	56	55
58	47	47
59	47	49
60	64	61
61	64	61
62	68	53
63	51	49
64	53	47
65	65	62
66	63	55
67	60	57
68	66	65
69	63	61
70	59	59
71	64	64
72	66	61
73	66	62
74	64	57
75	62	62
76	64	63
77	54	48
78	64	63
79	60	61
80	63	63
81	61	62
82	62	60
83	64	54
84	54	54
85	64	59
86	62	62
87	64	55
88	62	56
89	57	59
90	60	47
91	61	53
92	58	57
93	57	57
94	61	57
95	65	53
96	53	48
97	60	59
98	60	58
99	58	52
100	64	55

101	54	54
102	55	60
103	63	68
104	59	61
105	62	54
106	65	53
107	62	63
108	63	55
109	68	55
110	60	59

4.2.2 Analisa Validitas Angket Motivasi

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel maka angket dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Validitas angket motivasi
Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1 Pearson Correlation	1	.061	.203*	.199*	.093	.167	.033	.154	.061	.074	.054	.180	.158	.134	.041	.364**
P1 Sig. (2-tailed)		.527	.033	.037	.335	.080	.731	.110	.527	.443	.573	.059	.099	.163	.667	.000
P1 N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
P2 Pearson Correlation	.061	1	-.039	.407**	.203*	.219*	-.027	.081	-.046	.112	.135	.117	.111	.213*	.374**	.372**
P2 Sig. (2-tailed)	.527		.688	.000	.034	.022	.781	.403	.636	.245	.160	.227	.250	.026	.000	.000
P2 N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
P3 Pearson Correlation	.203*	-.039	1	.085	.155	-.079	.203*	.290**	.081	-.103	.011	.150	-.006	-.059	.112	.188
P3 Sig. (2-tailed)	.033	.688		.375	.106	.412	.033	.002	.401	.286	.912	.117	.948	.542	.243	.065

P4	N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	.199*	.407**	.085	1	.305**	.386**	.154	-.041	.092	.183	.164	.052	.229*	.340**	.388**	.546**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000	.375		.001	.000	.108	.669	.338	.056	.087	.592	.016	.000	.000	.000
P5	N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	.093	.203*	.155	.305**	1	.489**	.233*	.020	.068	-.036	.139	.015	.027	.196*	.202*	.419**
	Sig. (2-tailed)	.335	.034	.106	.001		.000	.014	.836	.482	.708	.149	.875	.783	.040	.034	.000
P6	N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	.167	.219*	-.079	.386**	.489**	1	.187	-.040	.069	.062	.139	.191*	.286**	.302**	.277**	.524**
	Sig. (2-tailed)	.080	.022	.412	.000	.000		.050	.679	.474	.517	.146	.046	.002	.001	.003	.000
P7	N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	.033	-.027	.203*	.154	.233*	.187	1	.390**	.147	-.038	-.038	.171	.101	.213*	.084	.369**
	Sig. (2-tailed)	.731	.781	.033	.108	.014	.050		.000	.125	.691	.697	.073	.293	.026	.381	.000
P8	N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
	Pearson Correlation	.154	-.081	.290**	-.041	.020	-.040	.390**	1	.308**	.005	.078	.210*	.125	.130	.013	.291**
	Sig. (2-tailed)	.110	.403	.002	.669	.836	.679	.000		.001	.963	.417	.028	.196	.179	.892	.002
P9	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109
	Pearson Correlation	.061	-.046	.081	.092	.068	.069	.147	.308**	1	.254**	.087	.021	.149	.062	.141	.338**
	Sig. (2-tailed)	.527	.636	.401	.338	.482	.474	.125	.001		.008	.364	.824	.121	.519	.143	.000

P1 0	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.07 4	.11 2	-.10 3	.18 3	-.03 6	-.06 2	-.03 8	.00 5	.25 4**	.1 1	.23 9*	.14 5	.07 8	.23 6*	.16 3	.28 9**
	Sig. (2- tailed)	.44 3	.24 5	.28 6	.05 6	.70 8	.51 7	.69 1	.96 3	.00 8		.01 2	.13 0	.41 7	.01 3	.08 9	.00 2
P1 1	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.05 4	.13 5	-.01 1	.16 4	.13 9	.13 9	-.03 8	.07 8	.08 7	.23 9*	.1 1	.30 7**	.28 1**	.25 0**	.31 5**	.40 4**
	Sig. (2- tailed)	.57 3	.16 0	.91 2	.08 7	.14 9	.14 6	.69 7	.41 7	.36 4	.01 2		.00 1	.00 3	.00 8	.00 1	.00 0
P1 2	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.18 0	.11 7	.15 0	.05 2	.01 5	.19 1*	.17 1	.21 0*	.02 1	.14 5	.30 7**	.1 1	.29 2**	.16 3	.03 7	.43 8**
	Sig. (2- tailed)	.05 9	.22 7	.11 7	.59 2	.87 5	.04 6	.07 3	.02 8	.82 4	.13 0	.00 1		.00 2	.08 9	.70 5	.00 0
P1 3	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.15 8	.11 1	-.00 6	.22 9*	.02 7	.28 6**	.10 1	.12 5	.14 9	.07 8	.28 1**	.29 2**	.1 1	.34 0**	.41 3**	.52 6**
	Sig. (2- tailed)	.09 9	.25 0	.94 8	.01 6	.78 3	.00 2	.29 3	.19 6	.12 1	.41 7	.00 3	.00 2		.00 0	.00 0	.00 0
P1 4	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.13 4	.21 3*	-.05 9	.34 0**	.19 6*	.30 2**	.21 3*	.13 0	.06 2	.23 6*	.25 0**	.16 3	.34 0**	.1 1	.30 5**	.54 3**
	Sig. (2- tailed)	.16 3	.02 6	.54 2	.00 0	.04 0	.00 1	.02 6	.17 9	.51 9	.01 3	.00 8	.08 9	.00 0		.00 1	.00 0
P1 5	N	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	10 9	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	11 0	
	Pearson Correlation	.04 1	.37 4**	-.11 2	.38 8**	.20 2*	.27 7**	.08 4	-.01 3	.14 1	.16 3	.31 5**	.03 7	.41 3**	.30 5**	.1 1	.51 9**
	Sig. (2- tailed)	.66 7	.00 0	.24 3	.00 0	.03 4	.00 3	.38 1	.89 2	.14 3	.08 9	.00 1	.70 5	.00 0	.00 1		.00 0

N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110
Pearson Correlation	.364**	.372**	.177	.546**	.419**	.524**	.369**	.291**	.338**	.289**	.404**	.438**	.526**	.543**	.519**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.065	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
N	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penghitungan di atas didapatkan $r_{\text{tabel}} = 0.1874$. Angket dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ Kesimpulan: Semua soal angket adalah valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian semua soal angket adalah valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

4.2.3 Analisa validitas Angket Minat

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka angket dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Validitas angket minat

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1	.545**	.240*	.331**	.300**	.100	.112	.157	.178	.163	.193*	.126	.262**	-.038	.129	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.001	.297	.246	.101	.063	.088	.043	.192	.006	.696	.179	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P2	Pearson Correlation	.545**	1	.461**	.207*	.249**	.052	.018	.140	.218*	.100	.257**	.051	.260**	-.025	.121	.537**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.030	.000	.590	.856	.145	.022	.296	.007	.601	.006	.799	.206	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110

P3	Pearson Correlation	.240*	.461**	1	.405**	.383**	.183	.194*	.103	.193*	.120	.217*	.081	.372**	.169	.180	.625**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.000	.056	.044	.284	.044	.213	.023	.402	.000	.078	.060	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P4	Pearson Correlation	.331**	.207*	.405**	1	.380**	.361**	.057	.014	.034	.034	.250**	.088	.247**	.034	.108	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.000		.000	.000	.559	.883	.724	.724	.009	.364	.009	.725	.261	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P5	Pearson Correlation	.300**	.249**	.383**	.380**	1	.247**	.138	-.046	.143	.041	.199*	.188*	.120	-.061	.074	.491**
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.000	.000		.009	.152	.635	.136	.670	.038	.050	.211	.525	.443	.000
	N	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P6	Pearson Correlation	.100	.052	.183	.361**	.247**	1	.340**	.106	.148	-.020	.057	.087	.188*	-.001	.154	.426**
	Sig. (2-tailed)	.297	.590	.056	.000	.009		.000	.269	.123	.837	.556	.371	.049	.996	.109	.000
	N	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P7	Pearson Correlation	.112	.018	.194*	.057	.138	.340**	1	.283**	.103	.040	-.059	.068	.134	.198*	.174	.388**
	Sig. (2-tailed)	.246	.856	.044	.559	.152	.000		.003	.286	.679	.541	.483	.166	.039	.071	.000
	N	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	109	108	109	109	109	109
P8	Pearson Correlation	.157	.140	.103	.014	-.046	.106	.283**	1	.300**	.091	.264**	.090	.113	.064	.082	.345**
	Sig. (2-tailed)	.101	.145	.284	.883	.635	.269	.000		.001	.347	.252	.518	.385	.057	.141	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P9	Pearson Correlation	.178	.218*	.193*	.034	.143	.148	.103	.300**	1	.264**	.243*	.177	.186	.040	.294**	.474**
	Sig. (2-tailed)	.063	.022	.044	.724	.136	.123	.286	.001		.005	.010	.060	.052	.677	.002	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P10	Pearson Correlation	.163	.100	.120	.034	.041	-.020	.040	.091	.264**	1	.154	.172	.115	.093	.063	.329**
	Sig. (2-tailed)	.088	.296	.213	.724	.670	.835	.679	.345	.001		.108	.074	.230	.333	.514	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
P11	Pearson Correlation	.193*	.257**	.217*	.250**	.199*	.057	-.059	.110	.243*	.154	1	.303**	.388**	.018	.322**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.043	.007	.023	.000	.038	.559	.541	.250	.010	.108		.001	.000	.855	.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110

P1 2	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
	Pearson	.12	.05	.08	.08	.18	.08	.06	.06	.17	.17	.30	1	.36	.14	.16	.41
	Correlation	6	1	1	8	8*	7	8	3	7	2	3**		6**	5	6	8**
P1 3	Sig. (2-tailed)	.19	.60	.40	.36	.05	.37	.48	.51	.06	.07	.00		.00	.13	.08	.00
	N	2	1	2	4	0	1	3	8	6	4	1		0	2	5	0
	N	109	109	109	109	109	109	108	109	109	109	109	109	109	109	109	109
P1 4	Pearson	.26	.26	.37	.24	.12	.18	.13	.08	.18	.11	.38	.36	1	.26	.21	.57
	Correlation	2**	0**	2**	7**	0	8*	4	4	6	5	8**	6**		4**	5*	7**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.21	.04	.16	.38	.05	.23	.00	.00		.00	.02	.00
P1 5	N	6	6	0	9	1	9	6	5	2	0	0	0		5	4	0
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
	Pearson	-	-	.16	.03	-	-	.19	.18	.04	.09	.01	.14	.26	1	.31	.26
P1 5	Correlation	.03	.02	.09	.04	.06	.00	.08*	.02	0	3	8	5	4**		5**	8**
	Sig. (2-tailed)	.69	.79	.07	.72	.52	.99	.03	.05	.67	.33	.85	.13	.00		.00	.00
	N	6	9	8	5	5	6	9	7	7	3	5	2	5		1	5
P1 5	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
	Pearson	.12	.12	.18	.10	.07	.15	.17	.14	.29	.06	.32	.16	.21	.31	1	.44
	Correlation	9	1	0	8	4	4	4	1	4**	3	2**	6	5*	5**		8**
Total	Sig. (2-tailed)	.17	.20	.06	.26	.44	.10	.07	.14	.00	.51	.00	.08	.02	.00		.00
	N	9	6	0	1	3	9	1	1	2	4	1	5	4	1		0
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110
Total	Pearson	.55	.53	.62	.53	.49	.42	.38	.34	.47	.32	.49	.41	.57	.26	.44	1
	Correlation	5**	7**	5**	4**	1**	6**	8**	5**	4**	9**	7**	8**	7**	8**	8**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
Total	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	
	N	110	110	110	110	110	110	109	110	110	110	110	109	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari penghitungan tersebut didapatkan $r_{\text{tabel}} = 0.1874$. Angket dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Kesimpulan: Semua soal angket adalah valid karena nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

4.2.4 Analisa Reliabilitas Angket Motivasi

Setelah menganalisa validitas, maka kemudian adalah menganalisa reliabilitas angket motivasi. Hasil penghitungan dengan SPSS seperti tabel di bawah ini;

Tabel 4.10
Reliabilitas angket motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	16

Hasil uji coba ini menunjukkan Nilai Alpha sebesar 0,780. Dengan merujuk pada pendapat Riwidikdo, kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha minimal 0,7. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Instrumen yang telah diuji-cobakan ini reliabel karena mempunyai Nilai Alpha > 0,7.⁴⁸

4.2.5 Analisa Realibilitas Angket Minat

Setelah menganalisa validitas, maka kemudian adalah menganalisa angket minat. Hasil penghitungan dengan SPSS seperti tabel di bawah ini;

Tabel 4.11
Reabilitas angket minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	16

Hasil uji coba realibilitas ini menunjukkan Nilai Alpha sebesar 0,713. Dengan merujuk pada pendapat Riwidikdo⁴⁹, kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha minimal 0,7. Sehingga dengan demikian dapat

⁴⁸ Handoko Riwidikdo, *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rohima Press, 2013, h. 79.

⁴⁹ Ibid.

dikatakan bahwa instrumen yang telah diuji-cobakan ini reliabel karena mempunyai Nilai Alpha $> 0,7$.

4.2.6 Analisa Korelasi Produk Moment

Setelah mengetahui bahwa angket motivasi dan minat adalah reliabel, tahap analisis data selanjutnya adalah analisis korelasi produk momen. Analisis ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Dari penghitungan data dengan SPSS, maka didapat hasil sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Korelasi produk moment
Correlations

		Motivasi	Minat
Motivasi	Pearson Correlation	1	.465**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	110	110
Minat	Pearson Correlation	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi, dari *output* di atas diketahui antara variabel Motivasi dengan variabel Minat memiliki nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan.

Berdasarkan tanda bintang (**): dari *output* di atas, pada nilai Pearson Correlation terdapat tanda bintang, yang menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel.

Artinya minat kuliah di program studi Ekonomi Islam mempunyai pengaruh positif terhadap minat bekerja pada sektor perbankan syariah. Dengan

demikian hipotesis bahwa ada pengaruh antara motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah terbukti.

4.2.7 Persentase Korelasi Produk Moment

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Pearson correlations adalah sebesar 0,465. Tahap selanjutnya adalah untuk mengetahui persentase korelasi sehingga dapat diinterpretasi apakah korelasi atau pengaruh tersebut sangat lemah, lemah, sedang, kuat, atau sangat kuat.

Interpretasi angka korelasi adalah dapat diklasifikasi ke dalam tingkatan sebagai berikut:

0-0,199 : sangat lemah

0,20-0,399 : lemah

0,40-0,599 : sedang

0,60-0,799 : kuat

0,80-1,0 : sangat kuat⁵⁰

Angka korelasi dalam penelitian adalah sebesar 0,465. Hal itu menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa prodi Ekonomi Islam termasuk sedang.

Sedangkan persentase pengaruh dapat dihitung dengan $0,465 \times 0,465 = 0,22 \times 100 = 22 \%$. Jadi persentase signifikansi sebesar 22 %.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Bandung*; Alfabeta, 2007, h. 35,

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa ietm-item pertanyaan dalam angket yang mencakup variabel X (motivasi) dan variabel Y (minat) dinyatakan valid. Masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel.

Dari dengan analisa korelasi produk moment menghasilkan nilai 0.465, signifikansi $0.00 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan. Hasil korelasi produk moment sebesar 0,465, berarti pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y berada pada tingkatan sedang. Uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif motivasi kuliah di Program Studi Ekonomi Islam terhadap minat bekerja di perbankan syariah dapat diterima. Persentase korelasi antara motivasi kuliah dan minat bekerja di sektor perbankan syariah adalah sebesar 22%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan variabel penelitian yang hanya X dan Y sehingga hasil penelitian kurang memberikan dimensi yang luas, mengingat motivasi dan minat dapat dibagi lagi menjadi variabel-variabel baru yang dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih beragam.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti tentang deskripsi dari motivasi dan minat sehingga berpengaruh pada item-item pada angket.

3. Mayoritas responden belum terbagi merata karena pemilihan sampel dilakukan secara acak, hanya yang ditemui di kampus. Pengambilan data dilakukan saat kuliah aktif sehingga mayoritas responden dari semester 4 dan 6.

5.3 Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Motivasi kuliah di program studi Ekonomi Islam memiliki pengaruh terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Namun perlu diperinci lagi apa yang paling membuat mereka berminat bekerja di perbankan syariah.
2. Selama melakukan pengambilan data dan penghitungan hasil angket, peneliti menemukan kecenderungan bahwa responden perempuan tampak lebih teliti dan serius mengisi angket. Dapat dilakukan penelitian untuk meneliti tingkat motivasi dan minat berbasis gender, yaitu untuk membandingkan tingkat minat antara mahasiswa dan mahasiswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal, *Manajemen Perbankan Teknis Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Malang: UMM Press, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Astiti, Yunita Widyaning, (NIM 1040424433), *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi, tidak diterbitkan), Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Azhari, Akyas, *Psikologi Pendidikan*, Semarang : Dina Utama Semarang, 1996, Cet. Ke-1.
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1840>, diakses pada 22 Oktober 2016, pukul 09:01 WIB.
- Efendi, dan Singaribun, *Metode penelitian Survey*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2001. <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses pada pada 22 September 2016, pukul 20:34 WIB.
- Departemen Keuangan RI, *UU RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Hadi, Amirul, dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1988.
- Moeliono, Anton, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002, Cet. Ke-7.
- Perwata, Karnaen Atmadja, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogayakarta : Dana Bakti Wakaf, 1992.
- Perwitasari, Intan, dan Agil Sutrisnanto, *Pengaruh Litbang, Industri dan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Generasi Muda Bekerja di Sektor*

- Keantariksaan dan Pendekatan Triple Heliox Network*, Warta KIML, Vol. 13 No. 1 Tahun 2015, Jakarta: Pusat Penelitian Perkembangan Iptek, LIPI, 2015.
- Purwanto, Ngali, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Riwidikdo, Handoko, *Statistik Kesehatan dan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rohima Press, 2013
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: CV.Pedoman Ilmu Jaya, 2001, Cet. Ke-3.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 2003.
- Setyawati, Ermin Tri, (NIM 11390051), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah* (Skripsi, tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam Sebagai Pengantar*, Yogyakarta: Ekonomia, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung; Alfabeta, 2007.
- Sumitro, W, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2004.
- Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Uzer, Usman M., *Menjadi Profesional*, Jakarta : Binarupa Aksara, 2001.
- Yayasan Baitul Maal BRI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, tt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ahmad Budianto
NIM : 102411012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 8 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kunir RT 2 RW 1 Kecamatan Dempet
Kabupaten Demak

Pendidikan

- Sekolah Dasar (SD) Negeri Kunir 1 Dempet Demak Lulus Tahun 2004
- Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dempet Demak Lulus Tahun 2007
- Madrasah Aliyah (MA) Negeri Demak Lulus Tahun 2010
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Semarang, 5 Juni 2017

Ahmad Budianto

ANGKET PENELITIAN

I. DATA RESPONDEN

Jawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√)

1. Nama : (boleh dikosongi)
2. Jenis kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
3. Semester : (ditulis angka)

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET MOTIVASI KULIAH DI JURUSAN EKONOMI ISLAM

Berilah tangan √ pada kolom yang saudara/saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS= Sangat Setuju

TS= Tidak Setuju

S = Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

N = Netral

III. PERTANYAAN

1. Jurusan Anda apa saat SMA/MA/SMK?
 1. IPA
 2. IPS
 3. Bahasa
 4. MA
 5. SMK
 6. Lainnya
2. Dari mana Anda mengetahui tentang UIN Walisongo?
 1. Keluarga
 2. Teman
 3. Media massa
 4. Brosur
 5. Promosi UIN ke sekolah
 6. Lainnya
3. Dari mana Anda mengetahui tentang FEBI UIN Walisongo?
 1. Keluarga
 2. Teman
 3. Media massa
 4. Brosur
 5. Promosi FEBI ke sekolah
 6. Lainnya
4. Di Semarang, Anda tinggal di mana?
 1. Keluarga
 2. Kos/kontrakan
 3. Asrama/Pesantren
 4. Ikut Saudara
 5. Lainnya

Variabel Motivasi Responden

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya ingin mendapatkan nilai yang bagus dalam kuliah di jurusan Ekonomi Islam					
2	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dengan serius dan menghindari <i>copy paste</i>					
3	Saya ingin berhasil dalam studi di Jurusan Ekonomi Islam					
4	Saya mengalokasikan anggaran untuk					

	membeli buku-buku kuliah yang berhubungan dengan ekonomi Islam					
5	Saya selalu antusias mengikuti perkuliahan dan presentasi di kelas					
6	Saya selalu mengikuti perkembangan informasi ekonomi dari media cetak atau elektronik					
7	Saya ingin menjalani aktivitas yang berhubungan dengan Ekonomi Islam					
8	Saya bercita-cita untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan					
9	Saya ingin mengajak orang lain untuk belajar dan menerapkan ekonomi Islam					
10	Saya selalu menyimpan diktat yang diberikan oleh dosen					
11	Saya selalu menyimpan makalah teman-teman yang membahas ekonomi Islam untuk dipelajari					
12	Saya mengejakan tugas sesuai dengan aturan dan kaidah di jurusan Ekonomi Islam					
13	Saya memiliki teman-teman yang antusias belajar ekonomi Islam					
14	Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai ekonomi Islam					
15	Jurusan Ekonomi Islam di UIN Walisongo memiliki fasilitas yang mendukung keberhasilan perkuliahan tentang ekonomi Islam					

Variabel Minat Bekerja di Perbankan Syariah

No	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bekerja di perbankan syariah adalah pekerjaan yang menarik					
2	Bekerja di perbankan syariah memiliki tantangan tersendiri					
3	Banyak peluang bekerja di sektor perbankan syariah					
4	Gaji di perbankan syariah tinggi					
5	Ada bonus atas prestasi kerja di perbankan syariah					
6	Ada uang lembur yang cukup					
7	Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT.					
8	Bekerja di perbankan syariah memiliki misi dakwah untuk					

	kemajuan ekonomi Islam					
9	Bekerja di perbankan syariah bersih dari riba dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an					
10	Banyak alumni Ekonomi Islam yang terserap di sektor perbankan syariah					
11	Alumni akan membimbing saya untuk bekerja di perbankan syariah					
12	Bekerja dengan alumni akan memudahkan komunikasi dan mempercepat adaptasi					
13	Bekerja di perbankan syariah memiliki jenjang karir yang menjanjikan					
14	Jenjang karir didapatkan melalui prestasi dan masa kerja					
15	Ada mutasi melalui jenjang karir yang akan menambah pengalaman					